IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RENCANA AKSI DAERAH PENYEDIAAN AIR MINUM DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

OLEH :

RIMA AYUNISA

07011281621080

ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RENCANA AKSI DAERAH PENYEDIAAN AIR MINUM DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

RIMA AYUNISA

07011281621080

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Oktober 2020

Pembimbing I

Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988032004

Pembimbing II

Dwi Mirani, S.Ip., M.Si
NIP. 198106082008122002

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum Di Kabupaten Ogan Ilir*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2020.

Indralaya, 10 Desember 2020

Ketua

1. Dra. Tuty Khairunnisa, MA
   NIP. 196201051988032004 .....

Anggota

2. Dwi Mirani, S.Ip., M.Si
   NIP. 198106082008122002 .....

3. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
   NIP. 196511171990031004 .....

4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
   NIP. 198108272009121002 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung,S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ACTION EXPRESSES PRIORITIES”

(Mahatma Gandhi)

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. **Allah SWT.**
2. **Keluargaku yang Kusayangi**
3. **Dosen Pembimbing Skripsiku**
4. **Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP**
5. **Sahabat-sahabatku Gincu United**
6. **Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik 2016**
7. **Almamater**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan berbagai fenomena, yaitu Penyediaan Air Minum yang merupakan salah satu kebutuhan dasar dan termasuk dalam isu strategis di Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat beberapa masalah dalam isu Penyediaan Air Minum yaitu masih rendahnya penduduk yang terlayani air minum layak (69,30% pada tahun 2019), masih banyak sumber-sumber air baku yang belum dikelola dengan baik dan pemahaman masyarakat akan kebutuhan air minum layak terhadap kesehatan masih kurang. Fenomena tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL). Penelitian ini dilaksanakan di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ogan Ilir. Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif yang menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model teori implementasi yang dikemukakan oleh Merilee S. Grindle. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi kebijakan belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari masih rendahnya cakupan layanan air minum layak di Kabupaten Ogan Ilir yang masih dibawah persentase standar RPJMD Kabupaten, belum optimalnya sumber daya fasilitas dan dana yang digunakan, serta masih banyak masyarakat yang belum mendapat sosialisasi. Saran berkaitan dengan temuan ini dari kendala yang diuarikan sebelumnya yaitu perlu faktor strategi dari aktor yang terlibat dengan diadakannya sosialisasi yang lebih massif serta meningkatkan anggaran prioritas AMPL dengan mencari alternatif pendanaan lainnya.

Kata Kunci: Implementasi, Rencana Aksi Daerah, Penyediaan Air Minum

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Tuty Khairunnisa, MA	**Dwi Mirani, S.Ip., M.Si**
NIP. 196201051988032004	**NIP. 198106082008122002**

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by various phenomena, namely the Provision of Drinking Water which is one of the basic needs and a strategic issue in Ogan Ilir Regency. There are several problems in the issue of Drinking Water Supply, namely the low number of people who are served decent drinking water (69.30% in 2019), there are still many raw water sources that have not been properly managed and people's understanding of the need for proper drinking water for health is still less. This phenomenon is regulated in the Ogan Ilir Regent Regulation Number 50 of 2018 concerning the Regional Action Plan for the Provision of Drinking Water and Environmental Sanitation (RAD AMPL). This research was conducted at the Regional Planning and Development Agency (BAPPEDA) of Ogan Ilir Regency along with the Regional Apparatus Organization (OPD), which is the Housing and Settlement Area Office of Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive using qualitative research methods. The types of data used are primary data and secondary data, while data collection techniques are carried out through observation, interview, and documentation techniques. This study uses an implementation theory model proposed by Merilee S. Grindle. The results of this study indicate that the policy implementation has not run optimally. This can be seen from the low coverage of proper drinking water services in Ogan Ilir Regency which is still below the standard percentage of the District RPJMD, the not optimal use of the facilities and funding resources, and there are still many people who have not received socialization. Suggestions related to this finding are from the constraints previously mentioned, namely the need for strategic factors from actors involved with the holding of more massive socialization and increasing the priority budget for AMPL by looking for other funding alternatives.

Keywords: Implementation, Regional Action Plans, Water Supply

Advisor I

Dra. Tuty Khairunnisa, MA
NIP. 196201051988032004

Advisor II

Dwi Mirani, S.Ip., M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, ***January*** **2021**
Chair o Department of Public Administration
Faculty o Social and Political Scienece
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung,S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir". Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menempuh ujian sarjana Jurusan Ilmu Administasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada pelaksanaan penulisan skripsi ini, Penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah melahirkan, membesarkan penulis dan selalu tanpa pamrih bekerja keras memberikan dukungan, bantuan serta doa kepada penulis selama mengenyam bangku perkuliahan ini.
2. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara.
4. Ibu Dra. Tuty Khairunnisa, MA selaku Dosen Pembimbing pertama penulis yang telah membimbing, mendukung, dan memberi arahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan usulan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua penulis yang telah membimbing, mendukung, dan memberi arahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan usulan penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Bapak Drs. H. Abdul Rahman Rosyidi , MM, MBA selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberi izin penelitian dan pengambilan data terkait penelitian penulis di BAPPEDA Ogan Ilir..
8. Seluruh staf di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir khususnya Subbidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah yang telah berkontribusi besar dalam penelitian yang dilakukan penulis.
9. Seluruh staf di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ogan Ilir khususnya Subbidang Permukiman yang telah berkontribusi besar dalam penelitian yang dilakukan penulis
10. Seluruh kerabat dan sahabat penulis yang mendukung proses pembuatan laporan ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan karunia, rahmat dan perlindungan-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Apabila masih terjadi kekeliruan dalam penulisan, penulis siap menerima kritik dan saran demi membangun kearah yang lebih baik. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Inderalaya, 2020

Penuli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Landasan Teori 9
1. Kebijakan Publik 9
2. Implementasi Kebijakan 12
B. Model-model Implementasi Kebijakan 14
C. Teori Implementasi yang Digunakan dalam Penelitian 23
D. Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) 24
E. Dasar Hukum Kebijakan RAD AMPL 26
F. Penelitian Terdahulu 27
G. Kerangka Pemikiran 28

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis Penelitian 33
B. Definisi Konsep 33
C. Fokus Penelitian 34
D. Jenis dan Sumber Data 35
E. Informan Penelitian 36
F. Teknik Pengumpulan Data 37
G. Teknik Analisis Data 38

H. Sistematika Penulisan 39

BAB IV PEMBAHASAN 41
A. Gambaran Umum Penelitian 41
1. Kabupaten Ogan Ilir 41
2. Kantor BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir 42
a. Sejarah Singkat Kantor BAPPEDA Ogan Ilir 42
b. Visi Misi BAPPEDA Ogan Ilir 44
c. Struktur Organisasi BAPPEDA Ogan Ilir 45
B. Hasil dan Pembahasan 47
1. Isi Kebijakan 48
a. Kepentingan-kepentingan yang Mempengaruhi 48
b. Tipe Manfaat 49
c. Derajat Perubahan yang Ingin Dicapai 53
d. Letak Pengambilan Keputusan 56
e. Pelaksana Program 57
f. Sumber-sumber Daya yang Digunakan 61
2. Lingkungan Implementasi 73
a. Kekuasaan, Kepentingan, dan Strategi dari Aktor yang Terlibat 73
b. Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Berkuasa 75
c. Tingkat Kepatuhan an Adanya Respon dari Pelaksana 78
BAB V KESEMPULAN 83
1. Kesimpulan 83
2. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

1. Cakupan Layanan Akses Air Minum Layak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019 5
2. Definisi Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak 6
3. Penelitian Terdahulu 27
4. Fokus Penelitian 34
5. Jumlah Pelanggan Air Bersih yang Dikelola PDAM 52
6. Tujuan dan Sasaran Pelayanan Air Minum Jangka Menengah 53
7. Definisi Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak 54
8. Cakupan Akses Air Minum Layak di Kabupaten Ogan IlirTahun 2016–2019 55
9. Cakupan Akses Air Minum Layak di Kabupaten Ogan IlirTahun 2019 Berdasarkan Sistem Layanan 55
10. Susunan Tim Pokja RAD AMPL Kabupaten Ogan Ilir 63
11. Daerah yang Telah Ditangani Air Bersih Melalui Program Pamsimas 67
12. Matriks Temuan Penelitian 80

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pemikiran Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Ilir 32
2. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir 41
3. Lambang Kabupaten Ogan Ilir 43
4. Struktur Organisasi BAPPEDA Ogan Ilir 46
5. Fasilitas PDAM di Ogan Ilir 65
6. Rapat Pokja AMPL di Kantor BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir 2020..... 74
7. Pemberian penghargaan bagi desa pemenang AMPL Awards di Kabupaten Ogan Ilir 76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pembimbing
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing1
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing 2
4. Lembar Revisi Seminar Proposal
5. SK Kompre
6. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
7. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
8. Lembar Revisi Skripsi
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Balasan Izin Penelitian
11. Pedoman Wawancara
12. Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Di Kabupaten Ogan Ilir

DAFTAR SINGKATAN

1. APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
2. APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
3. BAPPEDA : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
4. KRT : Kepala Rumah Tangga
5. PAMSIMAS : Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
6. PDAM : Perusahaan Daerah Air Minum
7. Pokja : Kelompok Kerja
8. RAD AMPL : Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
9. RKPD : Rencana Kerja Pemerintah Daerah
10. RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
11. SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya peningkatan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang sekaligus adalah proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggara negara secara terus menerus untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan pada dasarnya dimaksudkan agar terciptanya kehidupan yang seimbang dan lebih maju untuk masyarakat di dalamnya.

Bagi bangsa Indonesia, secara khusus tujuan pembangunan nasional telah digariskan dalam Pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan tercapainya cita-cita tersebut, suatu perencanaan pembangunan memerlukan penetapan prioritas tahapan-tahapan pembangunan yang berpedoman dari sejarah, karakter sumber daya yang kita miliki dan masalah yang sedang dihadapi. Hingga saat ini, tetap dipandang perlu adanya tahapan jangka panjang, jangka menengah, maupun tahunan untuk mencapai tujuan universal maupun tujuan khusus dari pembangunan nasional NKRI.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007. Dengan berpayung kepada UUD 1945 dan UU No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP tadi, RPJMN 2015- 2019, disusun sebagai penjabaran dari Visi, Misi, dan Agenda (Nawa Cita) Presiden/Wakil

Presiden, Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla yang disusun oleh Bappenas dan berpedoman pada RPJPN 2005-2025.

Salah satu bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah dengan dibuatnya Kebijakan RPJMN mengenai air minum dan sanitasi, yaitu Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL). Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk melanjutkan keberhasilan pencapaian target *Millennium Development Goals* sektor Air Minum dan Sanitasi (WSS-MDG), yang telah mampu menurunkan separuh dari proporsi penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada Tahun 2015. Sejalan dengan itu, di Tahun 2014, sesuai dengan RPJMN 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk melanjutkan komitmennya dengan meluncurkan agenda nasional Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Tahun 2019. Agenda nasional ini menargetkan seluruh penduduk Indonesia, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada 2019 memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi. RAD AMPL adalah dokumen operasionalisasi kebijakan daerah jangka menengah dalam pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan kelembagaan dalam rangka mendukung percepatan pencapaian akses universal pada akhir tahun 2019.

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengembangan Air Minum, untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera maka dibutuhkan ketersediaan air minum yang memadai baik kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan. Dalam rangka peningkatan pelayanan air minum ini perlu dilakukan pengembangan sistem penyediaan air minum yang bertujuan untuk membangun, memperluas, dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan,

manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik dan sejahtera.

Kebijakan RAD AMPL rata-rata telah dilaksanakan di setiap daerah di Indonesia baik di Kota maupun di Kabupaten. Salah satu Kabupaten yang melaksanakan Kebijakan RAD AMPL ini adalah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. RAD AMPL di Ogan Ilir didasarkan oleh Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017-2021 dengan menimbang:

a. bahwa air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat;
b. bahwa penyediaan air minum dan sanitasi masih mengalami berbagai kendala sehingga diperlukan percepatan penyediaannya untuk mencapai *universal access*
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL).

RAD-AMPL Kabupaten Ogan Ilir berperan sebagai instrumen sinkronisasi program-program pelayanan air minm dan sanitasi dari berbagai sumber pembiayaan selama 2017 sampai dengan 2021 dalam rangka pemenuhan layanan dasar air minum dan sanitasi sesuai target nasional *Universal Access* tahun 2019. Peraturan mengenai kebijakan RAD AMPL di Ogan Ilir adalah berdasarkan Peraturan Penjabat Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017-2021 sesuai dengan RPJMD Kabupaten Ogan Ilir 2017-2021 dalam rangka mendorong pembangunan infrastruktur dasar air minum

dan sanitasi dalam percepatan pencapaian *universal access*. RAD-AMPL Kabupaten Ogan Ilir 2017-2021 berfungsi sebagai:

a. Instrumen kebijakan pengembangan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan kelembagaan.
b. Instrumen operasional kebijakan pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi jangka menengah.
c. Acuan penetapan target tambahan akses air minum dan sanitasi untuk setiap tahun yang dilengkapi pengembangan SPAM dan sanitasi (baik melelui pembangunan baru, perluasan, maupun peningkatan kinerja.
d. Instrumen untuk membantu memastikan meningkatnya anggaran APBD pada bidang AMPL melalui integrase RAD AMPL ke dalam RKPD dan APBD.

Pada realisasinya Kabupaten Ogan Ilir tergolong salah satu Kabupaten dengan tingkat penyediaan air bersih yang rendah di Sumatera Selatan. Hal ini dapat dikarenakan oleh letak geografis Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari rawa-rawa atau sungai yang kualitas airnya buruk dan drainase atau jaringan pengairan yang tidak efektif. Data Bappeda Ogan Ilir menyebutkan terdapat 31 titik genangan di Kabupaten Ogan Ilir seluas 705 Ha.

Di Kabupaten Ogan Ilir juga masih banyak penduduk yang belum mendapatkan akses layanan air minum bersih dan layak. Dalam data yang didapatkan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwasannya cakupan layanan akses air minum layak di Kabupaten Ogan Ilir dari sejak dimulainya kebijakan RAD AMPL masih selalu dibawah standar target cakupan yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel 1. Cakupan Layanan Akses Air Minum Layak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2019

No	Tahun	Target Cakupan Layanan		Realisasi Cakupan		Jumlah Penduduk	
		(%)	Sumber Data	(%)	Sumber Data	(jiwa)	Sumber Data
1.	2015	55	RPJMD Kab. OI	56,11	Bappeda	409.171	BPS OI
2.	2016	60	RPJMD Kab. OI	56,40	Satker PKPAM	414.504	BPS OI
3.	2017	65	RPJMD Kab. OI	58,39	Satker PKPAM	419.773	BPS OI
4.	2018	70	RPJMD Kab. OI	61,14	Bappeda	425.032	BPS OI
5.	2019	75	RPJMD Kab. OI	69,30	BPS	430.095	BPS OI

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Pada data dalam tabel di atas terlihat bahwasannya layanan cakupan akses air minum layak di Ogan Ilir masih berada di bawah standar RPJMD Kabupaten Ogan Ilir dan belum mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat pada tahun 2016-2019 cakupan layanan akses air minum belum bisa menyanggupi persentase standar sesuai RPJMD Kabupaten. Hal ini menandakan masih jauhnya penyediaan air minum dan sanitasi di Ogan Ilir dalam mencapai 100% *Universal Access*.

Maksud dari Sumber air minum yang layak menurut Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 yaitu:

> "meliputi air minum perpipaan dan air minum non-perpipaan terlindung yang berasal dari sumber air berkualitas dan berjarak sama dengan atau lebih dari 10 meter dari tempat pembuangan kotoran dan/atau terlindung dari kontaminasi lainnya. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, keran umum, sumur bor atau atau pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung, serta air hujan".

Sedangkan sumber air minum tak layak pada Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 didefinisikan sebagai:

> "Sumber air dimana jarak antara sumber air dan tempat pembuangan kotoran kurang dari 10 meter dan/atau tidak terlindung dari kontaminasi lainnya. Sumber tersebut antara lain mencakup sumur galian yang tak terlindung, air yang diangkut dengan tangki/drum kecil, dan air permukaan dari sungai, danau, kolam, dan saluran irigasi/drainase".

Untuk lebih jelasnya pengelompokan sumber air minum layak dan tidak layak akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Definisi Sarana Air Minum yang Layak dan Tidak Layak

Sarana	Improved/Layak	Unimproved*)/Tidak Layak
Air Minum	a. *House Connection* (Sambungan Rumah (SR)) b. *Standpost/pipe* (hidran) c. *Borehole* (sumur bor) d. *Protected spring or well* (sumur terlindungi) e. *Collected rain water* (air hujan) f. *Water disinfected at the point of use*	a. *Unprotected well* (sumur tak terlindumgi) b. *Unprotected spring* (mata air tak terlindungi) c. *Vendor-provided* water (Air dari penjual/pedagang) d. *Bottled water* (air kemasan) e. *Water provided by tanker truck* (air dari tanker truk)

*) Karena tidak aman atau harga persatuannya lebih mahal

Sumber: Penyusunan Buku RAD AMPL Kab. Ogan Ilir 2017-2021

Permasalahan air minum juga menjadi isu strategis di Kabupaten Ogan Ilir, hal ini dapat dilihat dalam dokumen Penyusunan Buku Rencana Aksi Daerah Air Minum Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) Kabupaten Ogan Ilir 2017-2021. Isu-isu strategis tersebut yaitu:

1. Masih banyak penduduk yang belum terlayani air minum yang layak
2. Masih banyak sumber-sumber air baku yang belum dikelola dengan baik
3. Sumber air baku masih mengandalkan potensi air bawah tanah dan belum mengoptimalkan sumber air baku lain seperti sungai dan air hujan
4. Pemahaman masyarakat akan kebutuhan air minum layak terhadap kesehatan masih kurang

Berdasarkan uraian latar belakang masih banyaknya permasalahan pada penyediaan air minum layak di wilayah Kabupaten Ogan Ilir serta pentingnya peran kebijakan RAD AMPL dalam mengatasi hal tersebut, maka itu perlu diteliti lagi tentang pengimplementasian Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir.

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat menjelaskan kenyataan yang ada di lapangan tentang pengimplementasian penyelenggaraan kebijakan RAD AMPL khususnya pada fokus penyediaan air minum di Kabupaten Ogan Ilir, serta membantu para pembuat kebijakan melihat implementasi atau realita dari Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum ini. Dengan adanya penelitian ini juga diharap dapat menemukan faktor-faktor yang menghambat dalam hal pengimplementasian Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepentingan akademis dan menambah wawasan pengetahuan, serta menambah khasanah keilmuan bagi jurusan Ilmu Administrasi Publik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharap memberikan informasi tentang Implementasi Kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir, serta memberi masukkan kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sebagai bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan RAD AMPL pada fokus penyediaan air minum. Penelitian ini juga diharap dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menilai tingkat berhasil atau tidaknya implementasi kebijakan Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi:

Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus.* Yogyakarta: CAPS

Dunn, William N. 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press

Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy dinamika kebijakan, anlisis kebijakan, manajemen kebijakan*. Yogyakarta : Elex media Komputindo

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Kusumanegara, Solahuddin. 2010. *Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gava Media.

Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES

Abdul Wahab, Solichin. 2002. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika

Purwanto, Erwan Agus. Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. *Yogyakarta: Gava Media*

Islamy, M Iran. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Buku Pedoman Penulisan SKRIPSI Ilmu Administrasi Publik 2019

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka

Perundang-undangan dan lain-lain:

Peraturan Pejabat Bupati Ogan Ilir Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Ogan Ilir 2017-2021

Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 142/KEP/BAPPEDA/2019 tentang Tim Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03.1/PRT/M/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019

Laporan Laporan Akhir Penyusunan Buku Rencana Aksi Daerah Air Minum Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) Kab. Ogan Ilir Tahun 2017-2021

Petunjuk Teknis Penyususnan, Pelaksanaan dan Pemantauan RAD AMPL Program PAMSIMAS